

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Steenbrink (1974) dalam buku Keselamatan dan Kesehatan Kinerja Logistik (Candrianto, 2018), transportasi adalah perpindahan orang atau barang dengan menggunakan alat atau kendaraan dari dan ke tempat yang terpisah secara geografis.

Pembangunan pada suatu wilayah tidak terlepas dari meningkatnya pertumbuhan penduduk yang disertai peningkatan aktivitas penduduk, sosial ekonomi, sehingga menimbulkan suatu perubahan struktur fungsional maupun tingkat okupansi dari suatu daerah khususnya di bidang transportasi (Aulia M.D, 2013).

Persimpangan adalah pertemuan antara dua sudut jalan atau lebih, biasanya terjadi pertemuan kendaraan dengan kendaraan lainnya. Dimana keadaan ini mengakibatkan kepadatan jalan sehingga terjadi tundaan kendaraan pada persimpangan. Kepadatan ini juga diakibatkan beberapa faktor seperti kurang baiknya manajemen lalu lintas pada persimpangan tersebut (Tamin, 2000). Perencanaan persimpangan berbentuk bundaran merupakan bagian dari perencanaan jalan raya. Perencanaan bundaran harus direncanakan dengan baik, sehingga tidak menimbulkan kemacetan lalu lintas.

Berdasarkan salah satu berita yang dikutip dari Jabarnews.com dikatakan bahwa Bundaran Cibiru merupakan daerah yang sering dikeluhkan masyarakat Bandung Timur karena kemacetannya. Pada Bundaran Cibiru ini sering terjadi kemacetan karena berada pada batas anantara Kota Bandung dan Kabupaten Bandung yang menyebabkan banyaknya kendaraan yang memenuhi Bundaran Cibiru ini.

Berdasarkan hasil survei dengan mengamati kondisi lalu lintas jalan disekitar Bundaran Cibiru, tingginya volume lalu lintas yang melewati Bundaran Cibiru ini sering menyebabkan terjadinya kemacetan karena adanya pertemuan

kendaraan dari berbagai arah jalan dan dengan berbagai tujuan. Oleh karena itu pada bundaran Cibiru ini akan dilakukan tinjauan analisis mengenai Kinerja Simpang Tak Bersinyal Dengan Bundaran. Metode yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan pada Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI, 1997).



Gambar 1. 1 Kondisi lalu lintas bundaran cibiru (Penulis,2022)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat ditentukan rumusan permasalahan dari penelitian ini adalah kemacetan pada Bundaran Cibiru karena kendaraan yang berhenti pada sisi jalan dan menghambat lalu lintas pada jalan tersebut.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis terkait kinerja bundaran pada bundaran Cibiru Kota Bandung, dengan menggunakan metode yang berdasarkan pada MKJI 1997 tentang Bagian Jalinan.

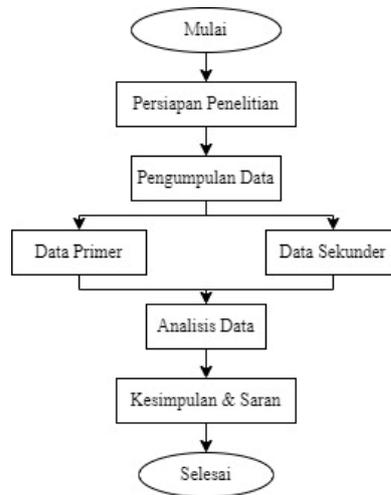
Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kinerja Bundaran Cibiru yang menghubungkan Jalan Cibiru, Jalan A. H. Nasution, dan Jalan Soekarno-Hatta.

1.4 Lingkup Penelitian

Berikut ini adalah lingkup penelitian yang akan dibahas :

1. Lokasi penelitian difokuskan pada Bundaran Cibiru, Kota Bandung yang menghubungkan Jl. Cibiru, Jl. A. H. Nasution, dan Jl. Soekarno-Hatta.
2. Pengambilan data berdasarkan survei lapangan pada hari Selasa, 9 Agustus 2022 dan Minggu, 14 Agustus 2022.
3. Metode analisis yang digunakan berdasarkan pada MKJI 1997 tentang Bagian Jalinan, dan parameter yang digunakan hanya kapasitas, derajat kejenuhan, dan tundaan.

1.5 Metodologi



Gambar 1.2 Bagan alir metodologi penelitian

1.6 Jadwal Rencana Penelitian

Tabel 1.1 Jadwal rencana penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian																							
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data Sekunder																								
2	Pengajuan Judul					H																			
3	Penulisan Bab I s.d Bab III					A																			
4	Seminar Judul					R																			
5	Pengumpulan Data Primer					I																			
6	Pengolahan Data																								
7	Penulisan Bab IV s.d Bab V					R																			
8	Seminar Isi					A																			
9	Perbaikan Hasil Seminar Isi					Y																			
10	Sidang Akhir					A																			
11	Perbaikan Sidang Akhir																								

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pada penulisan ini terdiri dari :

BAB I Pendahuluan

menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, lingkup penelitian, metode penelitian, jadwal rencana penelitian, sistematika penulisan, hipotesis, dan manfaat penelitian.

BAB II	Studi Pustaka
	Menjelaskan mengenai dasar teori, serta studi literatur yang berhubungan dengan penelitian.
BAB III	Metode Penelitian
	Menjelaskan secara singkat mengenai metode yang digunakan dalam penelitian.
BAB IV	Analisis Data
	Menjelaskan tahapan pengumpulan data, dan pengolahan data yang didapat untuk mendapatkan penyelesaian dari analisis kinerja Bundaran Cibiru.
BAB V	Kesimpulan dan Saran
	Menjelaskan hasil yang diperoleh dan membuat kesimpulan serta saran dari hasil analisis kinerja Bundaran Cibiru.

1.8 Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah tingkat kinerja Bundaran Cibiru sudah melebihi ketentuan dalam MKJI 1997, karena seringnya terjadi kemacetan terutama pada bagian jalinan Jl. Soekarno-Hatta – Jl. A. H. Nasution, dan jalinan Jl. A. H. Nasution – Jl. Cibiru, yang disebabkan oleh penyempitan ruas jalan dan juga banyaknya kendaraan umum yang berhenti pada sisi jalan dan pada bagian bundaran sehingga ruas jalan tidak dapat digunakan secara maksimal untuk menampung volume lalu lintas pada Bundaran Cibiru.

1.9 Manfaat Penelitian

Berikut ini merupakan manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh penulis :

1. Dapat menjadi referensi untuk penelitian - penelitian selanjutnya.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan dan pengembangan lalu lintas terutama di wilayah Bandung.